

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI
(TEAM-ASSISTED-INDIVIDUALIZATION) UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS V MI YAPPI MULUSAN
PALIYAN GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh :
MEI KURNIAWATI
08480065**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Mei Kurniawati
NIM : 08480065
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 23 Juli 2012

Yang Menyatakan,



Mei Kurniawati

NIM. 08480065



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal . : Persetujuan
Lamp : 1 Bandel Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di. Yogyakarta

Assalamualaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan secara seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mei Kurniawati

NIM : 08480065

Judul skripsi : Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V MI YAPPI Mulusan Paliyan Gunungkidul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 23 Juli 2012
Pembimbing

Dra. Endang Sulistyowati
NIP. 19670414 199903 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/0119/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI
(TEAM-ASSISTED-INDIVIDUALIZATION) UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS V MI YAPPI
MULUSAN PALIYAN GUNUNGKIDUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Mei Kurniawati
NIM : 08480065
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa, 14 Agustus 2012
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dra. Endang Sulistyowati

NIP. 19670414 199903 2 001

Penguji I

Luluk Mauluah, M. Si

NIP. 19700802 200301 2 001

Penguji II

Dr. Istining Sih, M. Pd

NIP. 19660130 199303 2 002

Yogyakarta, 05 OCT 2012

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.
(Q.S A Lam Nasyrāh : 6)¹

*Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.*²

¹Q.S A Lam Nasyrāh : 6, Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), hal 478.

² Andrew Jackson

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini Penulis Persembahkan
Kepada Almamater tercinta
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UGN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V MI YAPPI Mulusan Paliyan Gunungkidul”**. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi ijin dalam penelitian ini.
2. Ibu Dr. Istiningih, M.Pd dan Eva Latipah, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Kualifikasi PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan petunjuk dan nasihat penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Endang Sulistyowati selaku pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan pengarahan kepada peneliti.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak bantuan.
5. Bapak Ali Nursalim, S.Ag selaku Kepala Sekolah MI YAPPI Mulusan Paliyan Gunungkidul.

6. Bapak Imron Basori, S.Pd.I selaku wali kelas dan guru mata pelajaran matematika kelas V beserta Bapak dan Ibu Guru MI YAPPI Mulusan Paliyan Gunungkidul yang telah bersedia menjadi kolaborator dan membantu terlaksananya penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.
7. Siswa-siswi kelas V MI YAPPI Mulusan Paliyan Gunungkidul, atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data dan telah bersedia bekerja sama demi kelancaran proses pembelajaran selama penelitian berlangsung.
8. Bapak Wasirat dan Ibu Sudarsilah, orangtua yang tidak henti-hentinya memanjatkan doa dan memberikan dorongan untuk peneliti.
9. Kakak-kakakku Juni Sudarwanto dan Neni Nuriyati yang selalu memberikan semangat.
10. Seseorang yang selalu mendo'akan, memberikan dorongan dan selalu ada untuk peneliti dalam suka maupun duka, Rahmad Eko Saputro.
11. Sahabatku Lina Puji Astuti yang selalu menerima keluh kesahku.
10. Seluruh teman-teman PGMI angkatan 2008.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan dalam skripsi lainnya. Semoga skripsi ini bermanfaat

Yogyakarta, 23 Juli 2012

Peneliti



Mei Kurniawati

NIM. 08480065

ABSTRAK

Mei Kurniawati. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V MI YAPPI Mulusan Paliyan Gunungkidul. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keaktifan dan prestasi belajar siswa karena kurangnya kerjasama antar siswa hingga membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Perbaikan pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*) yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI YAPPI Mulusan Paliyan Gunungkidul tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 21 siswa. Data-data yang dikumpulkan berupa data nilai siswa (pra tindakan dan evaluasi), hasil observasi, hasil angket dan wawancara. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan soal, lembar observasi, angket, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Analisis data untuk keaktifan menggunakan triangulasi, yang meliputi observasi, angket dan wawancara. Untuk prestasi belajar siswa dilihat dari peningkatan rata-rata tiap siklus.

Hasil penelitian diperoleh bahwa keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa kelas V MI YAPPI Mulusan Paliyan Gunungkidul mengalami peningkatan. Berdasarkan lembar observasi keaktifan belajar siswa meningkat sebesar 19,7% sedangkan berdasarkan hasil angket keaktifan siswa meningkat sebesar 6%. Untuk prestasi belajar pada saat pra tindakan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa. Nilai rata-rata siswa pada pra tindakan 51,42 dengan ketuntasan 57,14%. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa. Nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 67,61 dengan ketuntasan 80,95%. Siklus II juga menunjukkan peningkatan, yaitu ada 19 siswa. Nilai rata-rata pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 82,85 dengan ketuntasan 90,47%. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Accelerated Intruction*) dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika di MI YAPPI Mulusan Paliyan Gunungkidul.

Kata kunci : Keaktifan, Prestasi, *Team Assisted Individualization* (TAI), Matematika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	10
F. Hipotesisi Tindakan	26
G. Metodologi Penelitian	27
H. Sistematika Pembahasan	36
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH	
A. Letak Geografis	38
B. Sejarah Singkat	38
C. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan MI	43
D. Keadaan Guru dan Siswa	43
E. Struktur Organisasi Madrasah	47

F. Tata Tertib Sekolah.....	48
G. Sarana dan Prasarana.....	51
H. Lingkungan	52
I. Dana dan Pembiayaan Sekolah.....	53
BAB III PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI	
(TEAM-ASSISTED-INDIVIDUALIZATION) UNTUK	
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR	
MATEMATIKA SISWA KELAS V MI YAPPI MULUSAN	
PALIYAN GUNUNGKIDUL	
A. Kondisi Pembelajaran Sebelum Tindakan.....	55
B. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI	
1. Siklus I	59
2. Siklus II	75
C. Hasil Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI	88
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	94
C. Kata Penutup	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kriteria Keaktifan Siswa.....	34
Tabel 1.2	Kriteria Hasil Angket.....	35
Tabel 2.1	Catatan Prestasi Madrasah	42
Tabel 2.2	Data Guru dan Tenaga Kependidikan.....	44
Tabel 2.3	Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2011/ 2012	45
Tabel 2.4	Data Siswa Kelas V.....	46
Tabel 2.5	Profesi Wali Siswa.....	47
Tabel 3.1	Hasil Evaluasi Pra Tindakan.....	56
Tabel 3.2	Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	58
Tabel 3.3	Hasil Lembar Observasi Keaktifan Siklus I.....	71
Tabel 3.4	Hasil Angket Keaktifan Siswa Siklus I.....	72
Tabel 3.5	Hasil Individu Evaluasi Belajar Siklus I.....	72
Tabel 3.7	Hasil Nilai Kelompok Siklus I.....	82
Tabel 3.8	Hasil Lembar Observasi Siklus II.....	84
Tabel 3.9	Hasil Angket Keaktifan Siswa Siklus I.....	85
Tabel 3.10	Hasil Evaluasi Individu Siklus II	86
Tabel 3.11	Hasil Nilai Kelompok Siklus II.....	87
Tabel 3.12	Hasil Lembar Observasi Siklus I dan Siklus II.....	89
Tabel 3.13	Hasil Angket Keaktifan Siswa Siklus I dan Siklus II	90
Tabel 3.14	Hasil Prestasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	90

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1.1</i> Siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	28
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pembagian Kelompok.....	97
Lampiran 2. Perangkat Pembelajaran	98
Lampiran 3. Instrumen Soal.....	119
Lampiran 4. Instrumen Pengambilan Data dan Hasil	124
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian	142
Lampiran 6. Surat Pernyataan.....	148
Lampiran 7. Syarat Munaqosyah	150
Lampiran 8. <i>Curriculum Vitae</i>	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Peningkatan mutu pendidikan diperlukan untuk menciptakan manusia yang cerdas dan maju. Upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia antara lain dengan menerapkan standarisasi nilai kelulusan, perbaikan kurikulum (KBK), peningkatan anggaran pendidikan, dan pemberian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan mutu guru, karena guru sebagai ujung tombak kegiatan pendidikan.

Belajar merupakan proses bagi peserta didik dalam membangun gagasan atau pemahaman. Kegiatan pembelajaran seharusnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan proses belajarnya secara mudah, lancar dan termotivasi. Karena itu pula, suasana belajar yang diciptakan guru seharusnya melibatkan peserta didik secara aktif, misalnya mengamati, meneliti, bertanya dan mempertanyakan, menjelaskan, mencari contoh, dan bentuk-bentuk keterlibatan lainnya.

Peranan guru dalam menentukan pola kegiatan belajar mengajar di kelas bukan ditentukan oleh didaktik metodik “apa yang akan dipelajari” saja, melainkan juga pada bagaimana menyediakan dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Pengalaman belajar diperoleh melalui serangkaian kegiatan untuk mengeksplorasi lingkungan melalui interaksi aktif dengan teman, lingkungan, dan sumber lain. Setiap

guru dituntut untuk memahami berbagai metode pembelajaran dengan baik, sehingga dapat memilih metode yang tepat dari setiap materi pelajaran yang disajikan. Dengan pemilihan dan penggunaan metode yang tepat untuk setiap unit materi pelajaran maka proses interaksi belajar mengajar yang terjadi dapat meningkat. Siswa juga akan memperoleh hasil belajar yang optimal dan mendapatkan kesempatan belajar yang seluas-luasnya.¹

Usaha-usaha guru dalam mengatur dan menggunakan berbagai variabel pengajaran merupakan bagian penting dalam keberhasilan siswa mencapai tujuan yang direncanakan. Pemilihan metode, strategi dan pendekatan yang sesuai dengan situasi kelas sangat penting. Upaya pengembangan strategi mengajar tersebut berlandas pada pengertian bahwa mengajar merupakan suatu bentuk upaya memberikan bimbingan kepada siswa untuk belajar. Belajar tidak semata-mata berorientasi pada hasil tetapi juga pada proses belajar. Kualitas proses akan menentukan kualitas hasil yang akan dicapai.

Pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diikutsertakan dalam UAN. Melihat begitu pentingnya mata pelajaran matematika, maka pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Dalam belajar matematika hendaknya siswa memiliki tingkat keaktifan yang tinggi, terutama dalam pembelajaran di kelas

¹ Roestiyah, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, ((Jakarta: Bina Aksara, 1998), hlm 72.

sebab dengan belajar aktif dapat menyimpan ingatan siswa mengenai apa yang dipelajari tersebut lebih lama dibandingkan belajar secara pasif.

Dalam membelajarkan matematika kepada siswa, apabila guru masih menggunakan paradigma pembelajaran yang cenderung monoton, mengakibatkan siswa merasa jenuh dan tersiksa. Oleh karena itu dalam pembelajaran matematika, guru hendaknya lebih memilih berbagai variasi pendekatan, strategi, dan metode yang sesuai sehingga tujuan pembelajaran yang direncanakan akan tercapai. Baik atau tidaknya suatu pemilihan model pembelajaran akan tergantung tujuan pembelajarannya, kesesuaian dengan materi pembelajaran, tingkat perkembangan siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta mengoptimalkan sumber-sumber belajar yang ada.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Imran Bashori, S.Pd.I selaku guru matematika di kelas V MI Yappi Mulusan Paliyan Gunung Kidul, permasalahan yang muncul dalam pembelajaran matematika antara lain:

1. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Keaktifan didominasi oleh beberapa siswa saja.
2. Nilai rata-rata kelas V MI YAPPI Mulusan Paliyan Gunungkidul belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 59.
3. Sifat individual siswa masih tinggi sehingga enggan untuk belajar kelompok atau diskusi kelompok.²

² Hasil wawancara dengan Bapak Imron Bashori selaku guru matematika kelas V MI Yappi Mulusan Paliyan Gunung Kidul pada tanggal 25 Februari 2012.

Sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa perlu dikembangkan model pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan berbagai konsep dalam pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertukar pendapat, bekerjasama dengan teman, berinteraksi dengan guru dan merespon pemikiran siswa lain sehingga siswa seperti menggunakan dan mengingat konsep tersebut.³

Dari latar belakang tersebut di atas, maka diperlukan suatu model pengajaran yang diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pelajaran matematika siswa secara efektif. Penerapan metode-metode mengajar yang bervariasi akan dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam menerima pelajaran. Pada dasarnya, penerapan metode mengajar yang bervariasi berupaya untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar dan sekaligus sebagai salah satu indikator peningkatan kualitas pendidikan.

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa adalah model pembelajaran tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*). Model pembelajaran TAI memungkinkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran, mengembangkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan secara mandiri serta terciptanya kondisi pembelajaran yang kondusif bagi siswa untuk belajar. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengambil judul skripsi “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI (*TEAM-ASSISTED-INDIVIDUALIZATION*) UNTUK

³ Anita Lie, *Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm 57.

MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V MI YAPPI MULUSAN PALIYAN GUNUNGKIDUL”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa kelas V MI Yappi Mulusan Paliyan Gunung Kidul sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*)?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*) untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika di kelas V MI Yappi Mulusan Paliyan Gunung Kidul?
3. Bagaimanakah hasil penerapan strategi model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*) dalam meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa kelas V MI Yappi Mulusan Paliyan Gunung Kidul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*) dalam pembelajaran matematika di kelas V MI Yappi Mulusan Paliyan Gunung Kidul.

- b. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*) dalam pembelajaran matematika di kelas V MI Yappi Mulusan Paliyan Gunung Kidul.
- c. Untuk mengetahui hasil penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*) dalam meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa kelas V MI Yappi Mulusan Paliyan Gunung Kidul.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Untuk menambah wawasan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*) dalam pembelajaran matematika.
 - 2) Untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan metode pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi penulis, menambah khasanah keilmuan dan mengembangkan strategi pembelajaran.
 - 2) Bagi guru, dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk lebih memperkaya strategi pembelajaran yang lebih variatif dalam pembelajaran di kelas khususnya matematika. Selain itu dapat menciptakan lingkungan belajar yang aktif untuk siswa dan meningkatkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

- 3) Bagi siswa, dapat melatih bekerjasama, mengungkapkan pendapat, menghargai kekurangan dan kelebihan siswa lain dalam proses pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*) pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

Pertama, penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Kimia dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) di MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Oleh Winti Lestari jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2010. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam tiga siklus. Dalam penelitian ini variabel yang diamati adalah peningkatan prestasi dan motivasi belajar siswa. Data tentang prestasi belajar siswa diambil melalui nilai hasil dari *pre-test* dan *post-test*. Sedangkan untuk motivasi belajar siswa data diperoleh dari lembar angket. Pada siklus I, motivasi belajar siswa sebesar 68,88 %, pada siklus II meningkat menjadi 70,09 %, dan pada siklus III motivasi belajar siswa meningkat menjadi 72,22 %. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team-Assisted-*

Individualization) dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar kimia kelas X MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.⁴

Kedua, penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VIII A SMP Negeri 23 Semarang pada Pokok Bahasan Lingkaran dengan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) oleh Agus Budiharto jurusan matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang tahun 2007. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam empat pertemuan. Setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dengan satu kali tes akhir siklus untuk mengukur tingkat pencapaian hasil belajar. Dalam penelitian ini variabel yang diamati adalah peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa. Data tentang hasil belajar siswa diambil melalui ulangan Tes akhir siklus dan keaktifan siswa diambil dari lembar pengamatan siswa oleh guru pengamat. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2006/2007. Indikator keberhasilan untuk keaktifan siswa minimal 75 % dan hasil tes akhir siklus minimal 75 % dari seluruh siswa yang mendapat nilai 60 atau lebih. Dari serangkaian tindakan mulai siklus I sampai siklus II hasilnya adalah pada siklus I, persentase keaktifan siswa berhasil ditingkatkan yaitu rata-rata 84,21 %, namun hasil tes akhir siklus I gagal khususnya pada aspek pemahaman konsep

⁴ Winti Lestari, “*Upaya Meningkatkan Prestasi dan MOtivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Kimia dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team-Assisted-Individualization) di MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

ketuntasan secara klasikal adalah 60 % dan aspek pemecahan masalah ketuntasan secara klasikal adalah 40 % (batas ketuntasan secara klasikal minimal 75 %). Pada akhir siklus II keaktifan siswa berhasil ditingkatkan yaitu rata-rata 90,90 % dan hasil tes akhir siklus II prosentase ketuntasan secara klasikal pada aspek pemahaman konsep adalah 100 %, ketuntasan secara klasikal aspek penalaran dan komunikasi adalah 75,56 % dan ketuntasan secara klasikal aspek pemecahan masalah adalah 86,67 %. Kesimpulan yang dapat diambil peneliti dari penelitian ini adalah dengan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe Team-Assisted- Individualization pada pokok bahasan Lingkaran di kelas VIII A SMP Negeri 23 Semarang tahun pelajaran 2006/2007, dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.⁵

Ketiga, penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*) di SD Muhammadiyah Kayen Sleman, oleh Anita Trianawati jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2007. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam dua siklus. Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah meningkatkan efektifitas pembelajaran matematika siswa. Pada siklus I aktifitas belajar siswa sebesar 62,75 % dengan kualifikasi sedang, pada siklus II meningkat menjadi 77,39% dengan kulaifikasi tinggi. Kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa model pembelajaran

⁵ Agus Budiharto, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VIII A SMP Negeri 23 Semarang Pada Pokok Bahasan Lingkaran Dengan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Team Assisted Individualization(TAI)*”, Skripsi Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, 2007.

kooperatif dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa SD Muhammadiyah Kayen Sleman.⁶

Dari ketiga kajian pustaka tersebut, model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*) yang diterapkan berhasil meningkatkan variabel yang diinginkan, sehingga peneliti akan menerapkan metode TAI (*Team-Assisted-Individualization*) di Kelas V MI YAPPI Mulusan Paliyan Gunungkidul pada mata pelajaran Matematika dengan harapan dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar Matematika.

E. Landasan Teori

1. Matematika

Matematika berasal dari bahasa latin *Matheis/ Matema* yang berarti belajar atau hal yang dipelajari. Matematika dalam bahasa Belanda disebut *Wiskunde/* ilmu pasti. Definisi matematika sangat beragam dan bervariasi sesuai dengan sudut pandang pendefisiannya, sehingga tidak satupun definisi matematika yang tunggal dan disepakati secara umum oleh tokoh atau pakar matematika.⁷

Matematika adalah ilmu tentang bilangan-bilangan, hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan (Poerwodarminto, 1995: 637). Mata pelajaran matematika adalah

⁶ Anita Trianawati, "Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*) di SD Muhammadiyah Kayen Sleman", Skripsi jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

⁷ Acep Yoni, dkk, *Menyusun Penelitian Tiindakan Kelas*, (Yogyakarta: Familia, 2010), hlm 157.

kumpulan bahan kajian dan symbol yang terbagi dalam aritmetika, aljabar, geometri, trigonometri, statistika dan kalkulus yang memberi bekal kemampuan kepada manusia (Poerwodarminto, 1993: 6).⁸

Matematika adalah bahasa simbol; ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan, dan terstruktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksoma atau postulat, dan akhirnya ke dalam. Sedangkan hakikat Matematika yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif.⁹

2. Keaktifan Belajar

a. Pengertian Keaktifan Belajar

Kata keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti giat atau sibuk dan mendapat awalan ke- dan akhiran -an. Kata keaktifan sama artinya dengan kegiatan dan kesibukan.¹⁰

Keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Aktivitas tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktivitas non fisik seperti mental, intelektual dan emosional . Keaktifan yang dimaksudkan disini penekanannya adalah pada peserta didik,

⁸ Ibid.,

⁹ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung : Rosda, 2010), hal. 1.

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2002, hlm. 23

sebab dengan adanya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akan tercipta situasi belajar aktif. Jadi dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar berarti suatu usaha atau kerja yang dilakukan dengan giat dalam belajar.

Keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan manakala:

- 1) pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada peserta didik
- 2) guru berperan sebagai pembimbing supaya terjadi pengalaman dalam belajar
- 3) tujuan kegiatan pembelajaran dapat dicapai oleh siswa
- 4) guru melaksanakan pembelajaran dengan menekankan pada kreatifitas siswa

b. Ciri-Ciri Keaktifan Belajar

Ada tiga ciri keaktifan belajar siswa yaitu:

- 1) Keinginan dan keberanian menampilkan perasaan
- 2) Keinginan dan keberanian serta kesempatan berprestasi dalam kegiatan baik persiapan, proses dan kelanjutan belajar
- 3) Kebebasan dan kekeluasaan melakukan hal tersebut di atas tanpa tekanan guru atau pihak lain

c. Faktor-Faktor yang dapat Menumbuhkan Keaktifan Belajar

Gagne dan Briggs menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik).
- 3) Mengingat kompetensi belajar kepada peserta didik.
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topik dan konsep yang akan dipelajari).
- 5) Memberi petunjuk kepada peserta didik cara mempelajarinya.
- 6) Memunculkan aktifitas dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- 7) Memberi umpan balik (*feed back*)
- 8) Melakukan tagihan-tagihan terhadap peserta didik peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur.
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pelajaran.

Dari semua faktor di atas, dapat diupayakan oleh guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

d. Keaktifan Belajar dari Sisi Siswa

- 1) Memperhatikan pelajaran
- 2) Menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal
- 3) Berperan aktif dalam diskusi kelompok.

e. Keaktifan Belajar dari Sisi Guru

Keaktifan dari sisi guru sebagai upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa antara lain:

- 1) Memantau kegiatan belajar serta memotivasi siswa
- 2) Memunculkan aktifitas dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Memberi umpan balik (*feedback*)
- 4) Mengajukan pertanyaan yang menantang kepada siswa
- 5) Mempertanyakan pendapat siswa

Sedangkan keaktifan dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa bertanya atau mengajukan pertanyaan, keaktifan siswa menjawab pertanyaan dan keaktifan siswa dalam mengerjakan soal ke depan kelas pada waktu pembelajaran matematika serta berperan aktif dalam diskusi kelompok.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil kegiatan usaha belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu.¹¹

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar sehingga ada perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan sikap siswa.¹²

¹¹ Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 231.

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan kumpulan hasil akhir dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan oleh siswa yang dapat membawa perubahan pada siswa setelah memperoleh pengalaman belajar.

Prestasi yang baik diperoleh dari proses belajar yang baik. Belajar merupakan proses dari sesuatu yang belum bisa menjadi bisa, dari perilaku lama ke perilaku yang baru, dari pemahaman lama ke pemahaman baru. Dalam proses belajar, hal yang harus diutamakan adalah bagaimana siswa dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan rangsangan yang ada, sehingga terdapat reaksi yang muncul. Reaksi yang dilakukan merupakan usaha untuk menciptakan kegiatan belajar sekaligus menyelesaikannya, sehingga nantinya akan mendapatkan hasil yang mengakibatkan perubahan pada anak sebagai hal baru serta menambah pengetahuan.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain: faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor internal), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor eksternal):¹³

1) Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa)

¹² Acep Yoni, dkk, *Menyusun Penelitian...*, hlm 158.

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 132.

Faktor internal adalah keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.

Faktor internal siswa adalah:

a) Aspek fisiologis

Kondisi jasmani, tonus (tegangan otot), organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah apabila serta pusing-pusing dapat menurunkan ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas.

b) Aspek psikologis

(1) Intelegensi

Intelegensi merupakan dasar potensial bagi pencapaian hasil belajar, artinya hasil belajar yang akan dicapai bergantung pada tingkat intelegensi.¹⁴

(2) Minat (*Interest*)

Minat atau *interest* yaitu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.¹⁵

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena jika siswa tidak memiliki minat pada pelajaran, siswa tidak akan belajar

¹⁴ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 193.

¹⁵ Drs. Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), hlm 55.

dengan sebaik-baiknya yang akan berpengaruh juga pada prestasi belajar siswa.

(3) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif, berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang dan sebagainya baik secara positif maupun negative.¹⁶

2) Faktor Eksternal (faktor dari luar diri siswa)

Faktor Eksternal adalah kondisi lingkungan sekitar siswa.

a) Keluarga

Situasi keluarga sangat berpengaruh pada keberhasilan siswa. Pendidikan orangtua, status ekonomi, rumah, hubungan dengan orangtua dan saudara, bimbingan orangtua, dukungan orangtua, sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

b) Sekolah

Tempat, gedung sekolah, kualitas guru, perangkat kelas, relasi teman sekolah, rasio jumlah murid per kelas, juga mempengaruhi siswa dalam proses belajar.

¹⁶ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum ...*, hlm 194.

c) Masyarakat

Apabila masyarakat sekitar adalah masyarakat yang berpendidikan dan moral yang baik, terutama anak-anak mereka. Hal ini dapat sebagai pemicu siswa untuk lebih giat belajar.

d) Lingkungan sekitar

Bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan iklim juga dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar.

4. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.¹⁷

Pembelajaran kooperatif diartikan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompok yang heterogen.¹⁸ Yang dimaksud kelompok heterogen pada pembelajaran kooperatif yaitu setiap siswa yang ada dalam kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang dan rendah) dan jika memungkinkan anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda serta memperhatikan

¹⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm 51.

¹⁸ Solihatin, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm 4.

kesetaraan jender. Model pembelajaran kooperatif mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

a. Unsur Pembelajaran Kooperatif

Dalam model pembelajaran kooperatif terdapat lima unsure dalam kelompok, yaitu:¹⁹

- 1) Saling ketergantungan positif
- 2) Tanggung jawab perseorangan
- 3) Tatap muka
- 4) Komunikasi antar anggota
- 5) Evaluasi proses kelompok²⁰

b. Prinsip Dasar Pembelajaran Kooperatif

Prinsip dasar dalam pembelajaran kooperatif sebagai berikut²¹:

- 1) Setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
- 2) Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.

¹⁹Anita Lie, *Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2002), hlm 31.

²⁰Acep Yoni, dkk, *Menyusun Penelitian...*, hlm 159.

²¹Widyantini, *Model Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kooperatif*, (Yogyakarta: PPPG Matematika, 2006) pada penulisan modul paket penataran.

- 3) Setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya.
- 4) Setiap anggota kelompok (siswa) akan dikenai evaluasi.
- 5) Setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
- 6) Setiap anggota kelompok (siswa) akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

c. Ciri-Ciri Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif memiliki ciri-ciri tersendiri. Ciri-ciri model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dalam kelompok secara kooperatif menyelesaikan materi belajar sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 2) Kelompok dibentuk secara heterogen oleh guru.
- 3) Penghargaan lebih menekankan pada kelompok dari pada masing-masing individu.

d. Prosedur Pembelajaran Kooperatif

Prosedur pelaksanaan model pembelajaran kooperatif secara umum dapat dijelaskan secara operasional sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama yang dilakukan guru adalah merancang rencana program pembelajaran. Pada langkah ini guru mempertimbangkan program

pembelajaran. Guru dalam merancang pembelajarannya juga harus mengorganisasikan materi dan tugas-tugas siswa harus mencerminkan sistem kerja dalam kelompok kecil. Artinya bahwa materi dan tugas-tugas itu adalah untuk dibelajarkan dan dikerjakan secara bersama-sama dalam dimensi kerja kelompok. Untuk memulai pembelajarannya, guru harus menjelaskan tujuan dan sikap serta keterampilan yang ingin dicapai dan diperlihatkan oleh siswa selama pembelajaran.

- 2) Langkah kedua yang dilakukan oleh guru adalah membentuk kelompok belajar. Pengelompokan heterogenitas merupakan ciri-ciri yang menonjol dalam model pembelajaran kooperatif. Kelompok heterogen bisa dibentuk dengan memperhatikan keanekaragaman gender, latar belakang ekonomi dan sosial, serta kemampuan akademis. Kelompok belajar dalam model pembelajaran kooperatif biasanya terdiri dari satu orang berkemampuan akademis tinggi, dua orang dengan kemampuan sedang, dan satu orang berkemampuan akademis kurang. Dari penjelasan tersebut jelaslah bahwa kemampuan akademis siswa dalam satu kelompok adalah heterogen, sedangkan kemampuan akademis antar kelompok adalah homogen. Pengelompokan heterogen berdasarkan kemampuan akademis:

- a) Mengurutkan siswa berdasarkan kemampuan akademis.
- b) Membentuk kelompok pertama
- c) Membentuk kelompok selanjutnya

e. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif

- 1) Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
- 2) Menyajikan informasi
- 3) Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar
- 4) Membimbing kelompok belajar
- 5) Evaluasi
- 6) Pemberian penghargaan

5. TAI (*Team-Assisted-Individualization*)

Team Assisted Individualization (TAI) yaitu suatu program yang menggabungkan pembelajaran kooperatif dengan pengajaran individual yang memenuhi unsur kelompok, tes penempatan, materi-materi kurikulum, belajar kelompok, skor kelompok dan rekognisi kelompok, kelompok pengajaran, tes fakta, unit seluruh kelas.²²

Dasar pemikiran dari TAI (*Team-Assisted-Individualization*) adalah untuk mengadaptasi pengajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan siswa maupun pencapaian prestasi siswa²³.

Dalam TAI (*Team-Assisted-Individualization*), siswa bekerja sama antar kelompok dalam usaha memecahkan masalah. Dengan demikian dapat memberikan peluang kepada siswa yang berkemampuan rendah untuk dapat

²² Ibid., hlm 257.

²³ Robert E. Slavin, *Cooperatif Learning...*, hlm 187.

meningkatkan kemampuannya karena termotivasi oleh siswa lain yang mempunyai kemampuan yang lebih tinggi.

Model pembelajaran kooperatif tipe TAI dikembangkan oleh Slavin dengan beberapa alasan, yaitu²⁴:

- a. Model ini mengkombinasikan keunggulan kooperatif dan program pengajaran individual.
- b. Model ini memberikan tekanan pada efek sosial dan belajar kooperatif.
- c. TAI disusun untuk memecahkan masalah dalam program pengajaran, misalnya dalam hal kesulitan belajar secara individual.

Model pembelajaran kooperatif tipe TAI memiliki 8 komponen, kedelapan komponen tersebut adalah sebagai berikut:²⁵

- a. *Teams* yaitu pembentukan kelompok heterogen yang terdiri dari 4 sampai 5 siswa.
- b. *Placement Test* yaitu pemberian pre-test kepada siswa atau melihat rata-rata nilai harian siswa agar guru mengetahui kelemahan siswa pada bidang tertentu.
- c. *Curriculum materials* yaitu materi yang dikerjakan oleh siswa sesuai dengan kurikulum yang ada.
- d. *Team Study* yaitu tahapan tindakan belajar yang harus dilaksanakan oleh kelompok dan guru memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang

²⁴ Acep Yoni, dkk, *Menyusun Penelitian...*, hlm 164.

²⁵ Syarif, *Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI...*, pada tanggal 03 Maret 2012 pukul 12.15.

membutuhkan. Para siswa mengerjakan unit-unit mereka dalam kelompok mereka atau dengan kata lain siswa mengerjakan soal secara individu terlebih dahulu kemudian setelah itu mendiskusikan hasilnya dengan kelompok masing-masing.

- e. *Team Score and Team Recognition* yaitu pemberian *score* terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan kriteria penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas.
- f. *Teaching Group* yaitu pemberian materi secara singkat dari guru menjelang pemberian tugas kelompok.
- g. *Fact test* yaitu pelaksanaan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa.
- h. *Whole-Class Units* yaitu pemberian materi oleh guru kembali diakhir waktu pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah.

Adapun tahap-tahap dalam model pembelajaran TAI (*Team-Assisted-Individualization*) adalah sebagai berikut:²⁶

- a. Guru menyiapkan materi bahan ajar yang akan diselesaikan oleh kelompok siswa.

²⁶ Ibid.,

- b. Guru memberikan pre-test kepada siswa atau melihat rata-rata nilai harian siswa agar guru mengetahui kelemahan siswa pada bidang tertentu. (Mengadopsi komponen *Placement Test*).
- c. Guru memberikan materi secara singkat. (Mengadopsi komponen *Teaching Group*).
- d. Guru membentuk kelompok kecil yang heterogen tetapi harmonis berdasarkan nilai ulangan harian siswa, setiap kelompok 4-5 siswa. (Mengadopsi komponen *Teams*).
- e. Setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru berupa LKS yang telah dirancang sendiri sebelumnya, dan guru memberikan bantuan secara individual bagi yang memerlukannya. Siswa terlebih dahulu diberikan kesempatan untuk mengerjakan LKS secara individu, baru setelah itu berdiskusi dengan kelompoknya. (Mengadopsi komponen *Team Study*).
- f. Ketua kelompok melaporkan keberhasilan kelompoknya dengan mempresentasikan hasil kerjanya dan siap untuk diberi ulangan oleh guru.
- g. Guru memberikan post-test untuk dikerjakan secara individu. (Mengadopsi komponen *Fact Test*).
- h. Guru menetapkan kelompok terbaik sampai kelompok yang kurang berhasil (jika ada) berdasarkan hasil koreksi. (Mengadopsi komponen *Team Score and Team Recognition*).
- i. Guru memberikan tes formatif sesuai dengan kompetensi yang ditentukan.

TAI (*Team-Assisted-Individualization*) menuntut masing-masing siswa untuk aktif mengerjakan tugas, berfikir sesuai dengan kemampuan mereka, karena hasil pekerjaan mereka akan dikoreksi dengan teman lain dalam satu kelompok, sehingga peserta didik harus memiliki bahan koreksian. Pemahaman yang benar dari hasil koreksi dan diskusi menjadi modal untuk tes individual yang hasilnya akan memberi kontribusi bagi total nilai kelompok.

Dalam penelitian ini, penerapan model pembelajaran TAI, dilakukan dengan sedikit perbedaan dari teori. Model pembelajaran TAI diterapkan dengan pengelompokan siswa secara heterogen berdasarkan nilai pra tindakan. Masing-masing kelompok memiliki 5 anggota dan ada satu kelompok yang memiliki 6 anggota, kemudian diberikan ringkasan dan soal sesuai dengan anggota kelompoknya. Setiap anggota memperoleh satu ringkasan dan soal bagiannya masing-masing, jika telah berhasil mengerjakan soal bagiannya, siswa dalam kelompok tersebut dapat bertukar jawaban dan mengoreksi jawaban milik teman satu kelompok, sehingga siswa harus memahami materi yang dipelajari, jika siswa belum mengerti dapat bertanya kepada teman satu kelompoknya sebelum bertanya kepada guru.

F. Hipotesis Tindakan

Dari permasalahan yang ada, dapat ditarik hipotesis tindakan: penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*) dapat

meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa kelas V MI Yappi Mulusan Paliyan Gunung Kidul.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas V MI Yappi Mulusan Paliyan Gunung Kidul. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru dan dilakukan oleh siswa²⁷. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, yang berarti dalam melakukan penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran Matematika kelas V MI Yappi Mulusan Paliyan Gunung Kidul.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

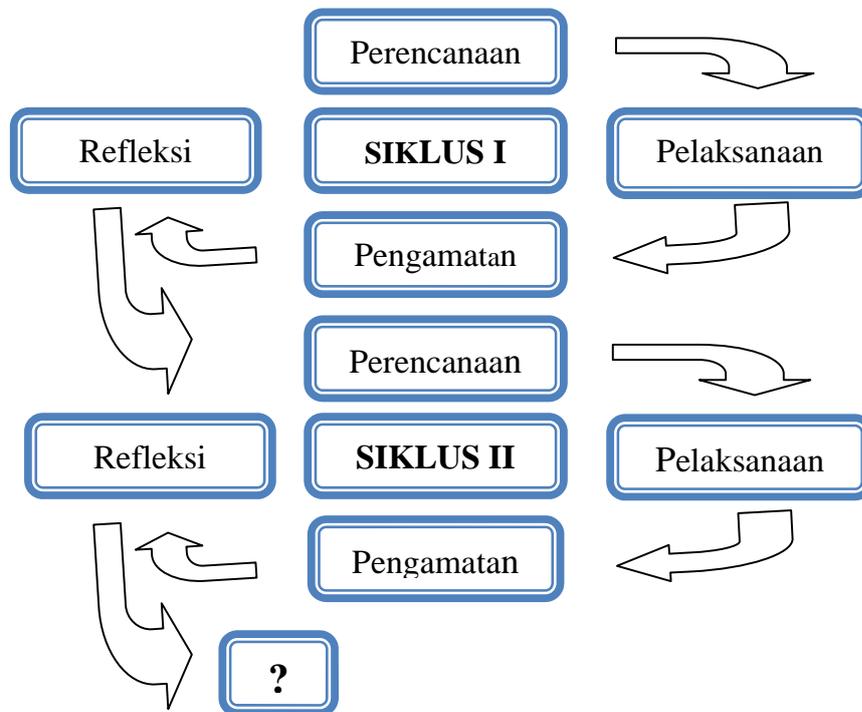
Subyek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan informasi dan keterangan dari penelitian yang diinginkan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah siswa kelas V MI Yappi Mulusan Paliyan Gunung Kidul yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah keseluruhan proses dan pelaksanaan pembelajaran

²⁷ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm 3.

matematika kelas V, kepala sekolah dan kepala tata usaha MI Yappi Mulusan Paliyan Gunung Kidul.

3. Desain (Model Penelitian)

Beberapa ahli mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi²⁸. Model untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

²⁸Ibid., hlm 6.

4. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.²⁹ Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman oleh peneliti dalam melakukan observasi untuk memperoleh data yang diinginkan. Lembar observasi tersebut merupakan data mengenai pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa selama kegiatan belajar saat penelitian berlangsung.

b. Angket Respon Siswa

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laoran tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Angket yang akan digunakan dalam penelitian adalah angket tertutup yang berisi 15 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban, yaitu selalu, sering, jarang/kadang-kadang, dan tidak pernah.

c. Pedoman Wawancara

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 136.

Wawancara adalah menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan Tanya jawab lisan secara sepihak, bertatap muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.³⁰

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa mengenai proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*). Wawancara dilakukan secara acak kepada siswa maupun guru.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang keadaan pada saat penelitian berlangsung baik yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan oleh peneliti dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian.

e. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan. Dalam penelitian ini menggunakan dua tes, yaitu tes pada akhir pertemuan dan tes pada akhir siklus. Tes pada akhir pertemuan dikerjakan oleh siswa secara individu dan skor yang diperoleh akan ditambahkan sebagai skor kelompok. Sedangkan tes akhir siklus digunakan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar matematika siswa secara individu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*).

³⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm 82.

f. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data visual baik foto-foto pada saat pembelajaran berlangsung maupun mengenai data-data serta nilai-nilai siswa.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dapat dibatasi sebagai kegiatan seorang penyelidik mengumpulkan data dengan mempergunakan panca inderanya. Dalam penelitian ini lembar observasi digunakan untuk mencari data keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket digunakan untuk mencari data keaktifan belajar siswa guna memperkuat data yang telah diperoleh berdasarkan lembar observasi, terutama mengenai respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*).

c. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan dan lain-lain dari individu atau responden.

Dalam penelitian ini, pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan disusun dengan pedoman tertentu mengacu pada aspek yang akan diteliti.

d. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan serta mencari data prestasi siswa. Dalam hal ini tes yang digunakan adalah tes individu.

e. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui keadaan kelas pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*).

6. Prosedur (Langkah-Langkah Penelitian)

Prosedur penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Rincian kegiatan pada tahap perencanaan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- 2) Menyusun lembar kegiatan siswa dan kuis
- 3) Menyusun lembar observasi
- 4) Menyusun pedoman wawancara
- 5) Menyusun angket respon siswa

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan, guru mengajar sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Pada saat pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati jalannya pembelajaran berdasarkan indikator keaktifan siswa.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan selama pengamatan tindakan sebagai upaya mengetahui jalannya pembelajaran. Kegiatan pada tahap ini juga merupakan kegiatan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan format observasi yang telah disusun.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mendiskusikan dengan guru mengenai hasil pengamatan yang dilakukan, baik kekurangan maupun ketercapaian pembelajaran untuk menyimpulkan data atau informasi yang berhasil dikumpulkan sebagai pertimbangan perencanaan pembelajaran pada siklus berikutnya.

7. Teknik Analisis Data

a. Keaktifan Belajar Siswa

Analisis data kualitatif menggunakan triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

1) Analisis Data Observasi Keaktifan Siswa

Data hasil observasi dianalisis untuk mengetahui keaktifan siswa yang berpedoman pada lembar observasi keaktifan siswa. Penilaian dilihat dari hasil skor pada lembar observasi yang digunakan. Presentase diperoleh dari skor pada lembar observasi dikualifikasikan untuk menentukan seberapa besar keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk setiap siklus presentase diperoleh dari rata-rata presentase keaktifan siswa pada tiap pertemuan. Hasil data observasi ini dianalisis dengan pedoman kriteria sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kriteria Keaktifan Siswa

Presentase	Kriteria
75 % - 100%	Sangat Tinggi
50% - 74, 99%	Tinggi
25% - 49,99%	Sedang
0% - 24,99%	Rendah

Peneliti menggunakan kriteria tersebut karena dalam lembar observasi terdapat empat kriteria penilaian, sehingga terdapat empat kriteria keaktifan. Cara menghitung presentase keaktifan siswa berdasarkan lembar observasi untuk tiap pertemuan adalah sebagai berikut:

$$\text{presentase} = \frac{\text{Skor keseluruhan yang diperoleh kelompok}}{\text{Jumlah kelompok x skor maksimum}} \times 100\%$$

2) Analisis Angket Respon Siswa

Angket respon siswa terdiri dari 15 butir pertanyaan. Penskoran angket dengan pernyataan positif adalah 4 untuk jawaban selalu, 3 untuk jawaban sering, 2 untuk jawaban kadang-kadang dan 1 untuk jawaban tidak pernah. Sedangkan untuk pernyataan negatif adaah 4 untuk jawaban tidak pernah, 3 untuk jawaban kadang-kadang, 3 untuk jawaban sering dan 1 untuk jawaban sealu. Kualifikasi kriteria hasil angket adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Kriteria Hasil Angket

Presentase	Kriteria
75 % - 100%	Sangat Tinggi
50% - 74, 99%	Tinggi
25% - 49,99%	Sedang
0% - 24,99%	Rendah

Peneliti menggunakan kriteria tersebut karena dalam angket respon siswa terdapat empat pilihan jawaban sehingga terdapat empat criteria respon. Cara menghitung presentase angket respon adalah sebagai berikut:

$$\text{presentase} = \frac{\text{jumlah skor setiap aspek}}{\text{skor maksimal} \times \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

b. Analisis Prestasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dengan menghitung rata-rata nilai evaluasi siswa. Sedangkan untuk menghitung ketuntasan siswa, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

- P : Angka Presentasi
 F : Frekuensi yang Sedang Dicari Presentasinya
 N : Jumlah siswa³¹

8. Indikator Penghentian Tindakan

Indikator keberhasilan tercapainya peningkatan aktifitas dan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*) pada pelajaran matematika adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika dilihat selama proses pembelajaran maupun dari peningkatan presentase setiap aspek yang diamati.
- b. Siswa dianggap meningkat prestasi belajarnya apabila prestasi telah mencapai KKM yaitu 59 dan rata-rata nilai pada setiap siklus berikutnya terus meningkat dengan ketentuan mencapai ketuntasan 85% dari semua siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan dalam membuat skripsi, maka peneliti akan menjelaskan mengenai sistematika penulisan skripsi. Penyusunan skripsi terdiri atas:

1. Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan,

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm 40.

halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian isi skripsi terdapat 4 bab, yaitu sebagai berikut:
 - a. Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, pendekatan penelitian dan sistematika pembahasan.
 - b. Bab II memaparkan tentang gambaran umum MI Yappi Mulusan Paliyan Gunung Kidul yang berisi tentang letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.
 - c. Bab III pembahasan yang memaparkan kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan dan kemudian memaparkan hasil pembahasan dan analisis pembelajaran dengan penerapan strategi TAI dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas V MI Yappi Mulusan Paliyan Gunung Kidul.
 - d. Bab IV berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, serta kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dilanjutkan lampiran-lampiran pada halaman yang berbeda.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa kelas V MI YAPPI Mulusan Paliyan Gunungkidul sebelum penerapan pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*) masih rendah. Hal tersebut dilihat pada saat pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang bersikap pasif, keaktifan hanya didominasi oleh beberapa siswa saja. Sedangkan untuk prestasi belajar matematika ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas V yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan untuk mata pelajaran matematika. Nilai rata-rata matematika sebelum penerapan pembelajaran kooperatif tipe TAI adalah sebesar 51,42 dengan persentase ketuntasan 57,14%.
2. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*) pada penelitian ini dilaksanakan dengan tahap-tahap sebagai berikut:
 - a. Guru menjelaskan materi secara garis besar.
 - b. Siswa diberi ringkasan dan soal (soal terdiri dari 5 tipe yaitu A, B, C, D dan E).
 - c. Siswa mengerjakan soal secara individual.
 - d. Guru mengelompokkan siswa. Pengelompokan sudah dirancang sehingga anggotanya heterogen. Pada waktu memberikan soal individu, masing-masing

siswa diberi soal tipe tertentu sehingga pada waktu berkelompok masing-masing kelompok memiliki anggota dengan soal A, B, C, D dan E.

e. Jawaban masing-masing siswa dalam kelompok ditulis ulang dalam satu lembar kertas dan dipresentasikan.

3. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*) dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa kelas V MI YAPPI Mulusan Paliyan Gunungkidul. Keaktifan belajar siswa dikatakan meningkat karena presentase pada setiap aspeknya meningkat dan rata-rata dari seluruh aspek setiap siklus meningkat. Peningkatan keaktifan belajar matematika siswa dilihat dari rata-rata presentase lembar observasi dan angket keaktifan belajar. Dari lembar observasi, rata-rata presentase keaktifan pada siklus I adalah 57,81% dan pada siklus II adalah sebesar 77,51 %. Berdasarkan lembar observasi, rata-rata keaktifan siswa meningkat sebesar 19,7%. Untuk keaktifan siswa melalui angket keaktifan siswa, rata-rata keaktifan siswa pada siklus I sebesar 74% dan pada siklus II sebesar 80%. Keaktifan siswa berdasarkan angket keaktifan siswa meningkat sebesar 6%. Prestasi belajar matematika mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dilihat dari rata-rata pada siklus I dan siklus II, pada siklus I rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 67,61 dengan persentase ketuntasan 80,95%. Pada siklus II, rata-rata prestasi belajar adalah 82,85 dengan persentase ketuntasan 90,47%.

B. Saran

1. Guru dapat mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*) sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika.
2. Pembelajaran dengan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*) dapat dikembangkan lagi sehingga selain dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar juga dapat digunakan untuk meningkatkan aspek-aspek yang lain.
3. Supaya pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan maksimal, maka perlu adanya persiapan yang matang baik dari peneliti, guru maupun siswa.

C. Kata Penutup

Rasa syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan izinNya penulis dapat melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demu perbaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua fihak, khususnya bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Budiharto. 2007. *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VIII A SMP Negeri 23 Semarang Pada Pokok Bahasan Lingkaran Dengan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Team Assisted Individualization(TAI)”*, Skripsi Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang.
- Anita Trianawati. 2007. *“Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team-Assisted-Individualization) di SD Muhammadiyah Kayen Sleman”*, Skripsi jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsmi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Heruman. 2010. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Rosdakarya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lie, Anita. 2002. *Mempraktekkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Mulyasa, E. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Roestiyah. 1998. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Slavin, Robert. E. 2008. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

- Solihatini. 2005. *Cooperative Learning*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Stastistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Widyantini. 2006. *Model Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kooperatif*. Yogyakarta: PPPG Matematika.
- Winti Lestari. 2010. “Upaya Meningkatkan Prestasi dan MOtivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Kimia dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team-Assisted-Individualization) di MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta”, Skripsi Jurusan Pendidikan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Yoni, Acep, dkk. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Syarif. *Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI*
<http://syarifartikel.blogspot.com/2011/10/pembelajaran-kooperatif-dengan-tipe-tai.html>

PEMBAGIAN KELOMPOK

KELOMPOK I	
No.	Nama Siswa
1.	Novan Arifa'i
2.	Ado Zuki Eka Saputra
3.	Anto Arofi
4.	Findi Nurdiyanti
5.	Puja Dwi Astuti
6.	Rofi Aditya

KELOMPOK II	
No.	Nama Siswa
1.	Ali Musthofa
2.	Hasan Ashari
3.	Isnu Bima Saputra
4.	Wiwit Dewi Iswanti
5.	Fanisa Anggifatmala

KELOMPOK III	
No.	Nama Siswa
1.	Almas Totti Cahyanto
2.	Eman Bagas Putranto
3.	Rifa'i Candra Saputra
4.	Mauliani Sarifatul L.
5.	Fira Astriani

KELOMPOK IV	
No.	Nama Siswa
1.	Rismaniyati
2.	Sukendriyanto
3.	Devi Nofitasari
4.	Nedi Firmansyah
5.	Arif Triyanto

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : MI Yappi Mulusan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/ 2
Siklus/ Pertemuan : 1/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi :

6. Menentukan sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun

B. Kompetensi Dasar

6.4 Menyelidiki sifat-sifat kesebangunan dan simetri

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Menunjukkan sifat-sifat kesebangunan antar bangun bangun datar

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

- Memahami sifat-sifat kesebangunan antar bangun datar.
- Menjelaskan sifat-sifat kesebangunan antar bangun datar.

Karakter siswa yang diharapkan :

Tekun (*diligence*), perhatian (*respect*), tanggung jawab (*responsibility*) dan kerjasama (*cooperation*).

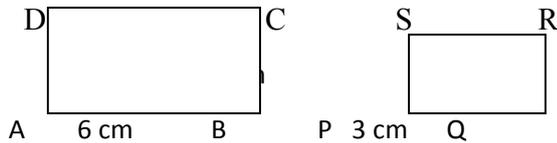
E. Materi Ajar

Dua bangun datar dikatakan sebangun jika:

- Memiliki bentuk yang sama.
- Semua sudutnya memiliki besar yang sama.

- Semua sisi pada kedua bangun sebanding.

Contoh:



Jawab:

- $\angle DAB = \angle SPQ = 90^\circ$ (sudut siku-siku)
- $\angle ADC = \angle PSR = 90^\circ$ (sudut siku-siku)
- $\angle DCB = \angle SRQ = 90^\circ$ (sudut siku-siku)
- $\angle ABC = \angle PQR = 90^\circ$ (sudut siku-siku)

F. Metode Pembelajaran

TAI (*Team-Assisted-Individualization*)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- Apresepsi/ Motivasi
- Mengulang kembali mengenai bangun-bangun datar juga sekilas mengenai sifat-sifatnya.

2. Kegiatan Inti

a) *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Memberi sedikit penjelasan mengenai sifat-sifat kesebangunan antar bangun datar.

b) *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi:

- Guru memberikan ringkasan materi dan soal yang dikerjakan secara individu. Soal terdiri dari 5 tipe yaitu A, B, C, D dan E.

- Mengarahkan siswa untuk bergabung dengan kelompoknya.
- Siswa menukar jawaban dan saling mengoreksi hasil pekerjaan teman dalam satu kelompok.
- Jawaban dari masing-masing siswa dalam satu kelompok ditulis kembali menjadi satu sebagai hasil kerja kelompok.
- Memfasilitasi setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok melalui perwakilan kelompok.
- Guru memberikan soal kepada siswa sebagai evaluasi akhir siklus I yang dikerjakan secara individual.

c) *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru mengulang kembali syarat-syarat kesebangunan pada bangun datar, dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Buku Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 5.
2. *White board* dan *board marker*

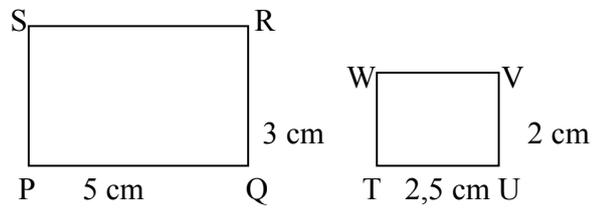
I. Penilaian

Penilaian melalui evaluasi individu yang nilainya diakumulasikan dengan nilai kelompok.

Instrumen/ Soal

1. Jelaskan sifat-sifat kesebangunan antar bangun! Berikan contohnya!

2. Apakah bangun di bawah ini sebangun? Buktikan!



Gunung Kidul, 16 April 2012

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Imron Basori, S. Pd. I

Mei Kurniawati

NIP.

NIM. 08480065

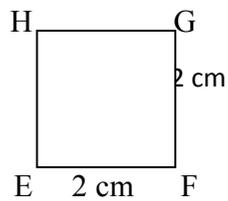
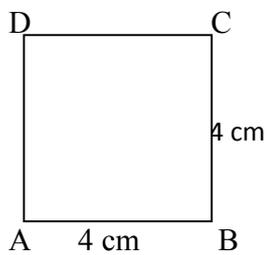
Lampiran RPP: Soal Individu

Tipe soal A:

Kedua bangun dikatakan sebangun jika....

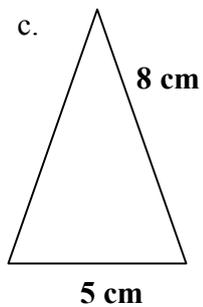
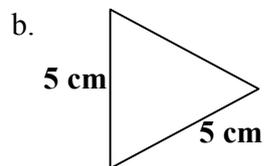
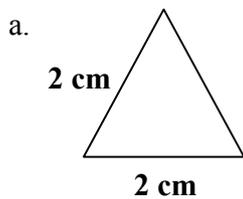
Tipe soal B:

Apakah kedua bangun dibawah ini sebangun? Buktikan!



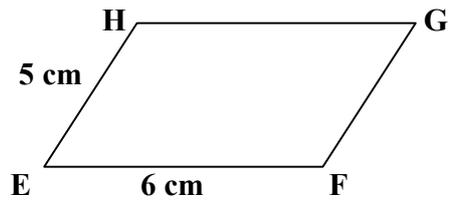
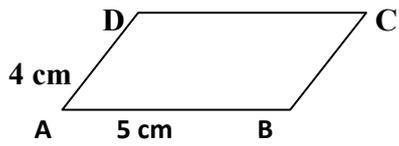
Tipe soal C

Tunjukkan pasangan bangun datar di bawah ini yang sebangun!



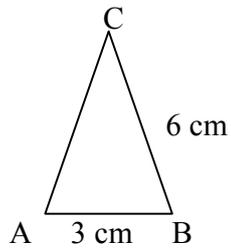
Tipe soal D

Apakah kedua bangun dibawah ini sebangun? Buktikan!



Tipe soal E

Gambarkan bangun yang sebangun dengan bangun di bawah ini!



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : MI Yappi Mulusan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/ 2
Siklus/ Pertemuan : 1/ 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

J. Standar Kompetensi :

6. Menentukan sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun

K. Kompetensi Dasar

6.4 Menyelidiki sifat-sifat kesebangunan dan simetri

L. Indikator Pencapaian Kompetensi

Menunjukkan sifat-sifat kesebangunan antar bangun bangun datar

M. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

- Memahami sifat-sifat kesebangunan antar bangun datar.
- Menjelaskan sifat-sifat kesebangunan antar bangun datar.

Karakter siswa yang diharapkan :

Tekun (*diligence*), perhatian (*respect*), tanggung jawab (*responsibility*) dan kerjasama (*cooperation*).

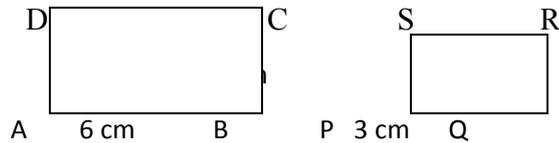
N. Materi Ajar

Dua bangun datar dikatakan sebangun jika:

- Memiliki bentuk yang sama.
- Semua sudutnya memiliki besar yang sama.

- Semua sisi pada kedua bangun sebanding.

Contoh:



Jawab:

- e. $\angle DAB = \angle SPQ = 90^\circ$ (sudut siku-siku)
- f. $\angle ADC = \angle PSR = 90^\circ$ (sudut siku-siku)
- g. $\angle DCB = \angle SRQ = 90^\circ$ (sudut siku-siku)
- h. $\angle ABC = \angle PQR = 90^\circ$ (sudut siku-siku)

O. Metode Pembelajaran

TAI (*Team-Assisted-Individualization*)

P. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal
 - a) Apresepsi/ Motivasi
 - b) Mengulang kembali mengenai bangun-bangun datar juga sekilas mengenai sifat-sifatnya.
2. Kegiatan Inti
 - a) ***Eksplorasi***
 Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
 - Memberi sedikit penjelasan mengenai sifat-sifat kesebangunan antar bangun datar.
 - b) ***Elaborasi***
 Dalam kegiatan elaborasi:
 - Guru memberikan ringkasan materi dan soal yang dikerjakan secara individu.

- Mengarahkan siswa untuk bergabung dengan kelompoknya.
- Siswa menukar jawaban dan saling mengoreksi hasil pekerjaan teman dalam satu kelompok.
- Jawaban dari masing-masing siswa dalam satu kelompok ditulis kembali menjadi satu sebagai hasil kerja kelompok.
- Memfasilitasi setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok melalui perwakilan kelompok.
- Guru memberikan soal kepada siswa sebagai evaluasi akhir siklus I yang dikerjakan secara individual.

c) *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru mengulang kembali syarat-syarat kesebangunan pada bangun datar, dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Q. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Buku Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 5.
2. *White board* dan *board marker*

R. Penilaian

Penilaian melalui evaluasi individu yang nilainya diakumulasikan dengan nilai kelompok.

Gunung Kidul, 16 April 2012

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Imron Basori, S. Pd. I
NIP.

Mei Kurniawati
NIM. 08480065

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI Yappi Mulusan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/ 2
Siklus/ Pertemuan : II/ 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi :

6. Menentukan sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun

B. Kompetensi Dasar

6.4 Menyelidiki sifat-sifat kesebangunan dan simetri.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Menunjukkan dan menentukan sifat-sifat simetri lipat.

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- a. Menjelaskan dan mencari simetri lipat dengan menggunakan sumbu simetri..
- b. Menunjukkan contoh simetri lipat.

Karakter siswa yang diharapkan : tekun (*diligence*), perhatian (*respect*), tanggung jawab (*responsibility*) dan kerjasama (*cooperation*).

E. Materi Ajar

1. Simetri Lipat

Sebuah bangun datar dikatakan memiliki simetri lipat jika bangun datar tersebut dapat dilipat dan garis lipatan membagi bangun menjadi dua bagian yang sama dan saling menutup, garis yang membagi dinamakan sumbu simetri.

Contoh:

F. Metode Pembelajaran

TAI (*Team Assisted Individualization*)

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

1. Kegiatan awal
 - Apresepsi/ Motivasi
 - Mengulang sedikit mengenai bangun datar dan bangun ruang.

2. Kegiatan Inti

- a) ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menjelaskan sedikit tentang simetri lipat.

- b) ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi:

- Guru memberikan ringkasan materi dan kertas lipat dengan berbagai bentuk kepada siswa sebagai tugas individual.
- Siswa membaca ringkasan materi dari guru dan mengerjakan tugas dari guru.
- Mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok seperti pada pertemuan sebelumnya.
- Masing-masing siswa mengoreksi pekerjaan teman dalam satu kelompok.
- Hasil pekerjaan masing-masing siswa ditulis kembali menjadi hasil kelompok.

- Guru memfasilitasi siswa melalui perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kegiatan kelompok.
- Siswa mengerjakan evaluasi akhir pertemuan 1 dari guru.

c) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Guru memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru mereview kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan.

H. Alat dan Bahan

1. Buku matematika untuk kelas 5 SD penerbit Erlangga.
2. Kertas lipat
3. *White board* dan *board marker*

I. Penilaian

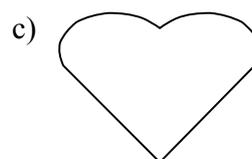
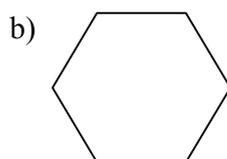
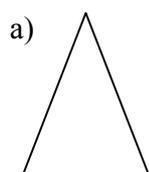
Penilaian berupa evaluasi individual.

Instrumen Soal:

1. Manakah diantara huruf-huruf di bawah ini yang memiliki simetri lipat?

A B C F G H J
M P L

2. Tentukan sumbu simetri pada bangun-bangun di bawah ini



Gunung Kidul, 20 April 2012

Mengetahui.

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Imron Basori, S. Pd. I

NIP.

Mei Kurniawati

NIM. 08480065

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : MI Yappi Mulusan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/ 2
Siklus/ Pertemuan : II/ 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

J. Standar Kompetensi :

6. Menentukan sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun

K. Kompetensi Dasar

6.4 Menyelidiki sifat-sifat kesebangunan dan simetri.

L. Indikator Pencapaian Kompetensi

Menunjukkan dan menentukan sifat-sifat simetri putar.

M. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- a. Menjelaskan dan mencari simetri putar.
- b. Menunjukkan contoh simetri putar.

Karakter siswa yang diharapkan : tekun (*diligence*), perhatian (*respect*), tanggung jawab (*responsibility*) dan kerjasama (*cooperation*).

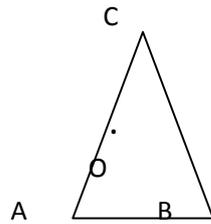
N. Materi Ajar

Simetri Putar

Jika suatu bangun datar diputar pada titik tertentu dan dapat kembali menempati posisi semula dengan tepat, maka bangun tersebut dikatakan mempunyai simetri putar.

Contoh:

1. Jika segitiga sama kaki ABC diputar dengan pusat O maka setelah diputar satu putaran penuh, segitiga tersebut akan kembali ke posisi semula. Sehingga dikatakan bangun segitiga sama kaki memiliki simetri putar tingkat satu..



- 2.

O. Metode Pembelajaran

TAI (*Team-Assisted-Individualization*)

P. Langkah-langkah Pembelajaran:

4. Kegiatan awal

- Apresepsi/ Motivasi
- Mengulang sedikit mengenai bangun datar dan bangun ruang.

5. Kegiatan Inti

d) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menjelaskan sedikit tentang simetri lipat.

e) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

- Guru memberikan ringkasan materi dan kertas lipat dengan berbagai bentuk kepada siswa sebagai tugas individual.
- Siswa membaca ringkasan materi dari guru dan mengerjakan tugas dari guru.
- Mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok seperti pada pertemuan sebelumnya.
- Masing-masing siswa mengoreksi pekerjaan teman dalam satu kelompok.
- Hasil pekerjaan masing-masing siswa ditulis kembali menjadi hasil kelompok.
- Guru memfasilitasi siswa melalui perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kegiatan kelompok.
- Siswa mengerjakan evaluasi akhir pertemuan 1 dari guru.

f) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Guru memberikan penguatan dan penyimpulan

6. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru mereview kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan.

Q. Alat dan Bahan

1. Buku matematika untuk kelas 5 SD penerbit Erlangga.
2. Kertas lipat
3. *White board* dan *board marker*

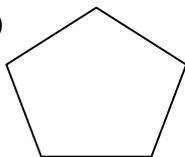
R. Penilaian

Penilaian berupa evaluasi individual.

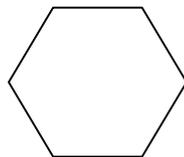
Instrumen Soal:

3. Simetri putar tingkat berapakah yang dimiliki bangun-bangun di bawah ini?

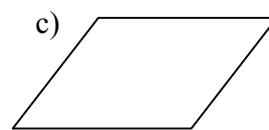
b)



b)



c)



4. Bila bangun persegi ABCD diputar 2 kali putaran dengan pusat putaran P, maka
 - a. Titik sudut A menempati titik sudut...
 - b. Titik sudut B menempati titik sudut...
 - c. Titik sudut C menempati titik sudut...
 - d. Titik sudut D menempati titik sudut...

Gunung Kidul, 20 April 2012

Mengetahui.
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Imron Basori, S. Pd. I
NIP.

Mei Kurniawati
NIM. 08480065

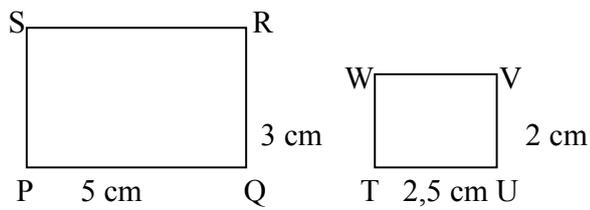
Evaluasi Akhir Pertemuan 1 Siklus I

Nama :

No. Absen :

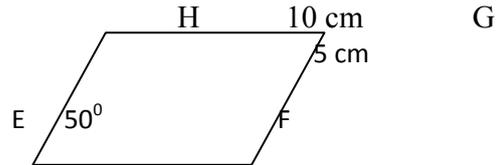
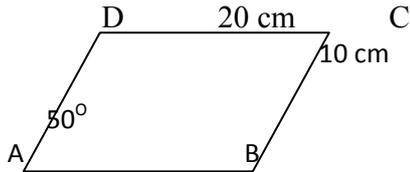
Kelompok :

1. Jelaskan sifat-sifat kesebangunan antar bangun! Berikan contohnya!
2. Apakah bangun di bawah ini sebangun? Buktikan!



Evaluasi Akhir Siklus

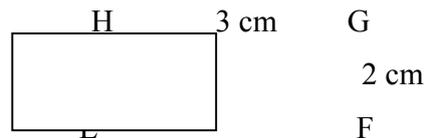
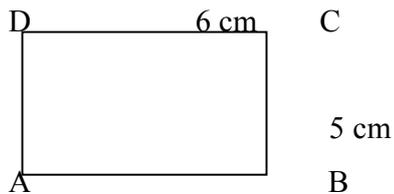
1. Bangun datar yang bagaimanakah bias dikatakan sebangun?
2. Perhatikan bangun datar dibawah ini!



Selidikilah bangun jajargenjang di atas!

Apakah kedua bangun tersebut sama dan sebangun?

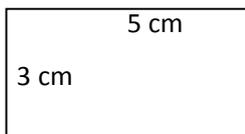
3. Perhatikan bangun datar berikut!



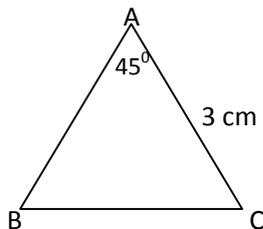
Selidikilah bangun jajargenjang di atas!

Apakah kedua persegi panjang tersebut sebangun?

4. Pak Bayu membuat kolam berbentuk persegi panjang. Panjang kolam 5m dan lebar 3m. apakah kolam yang dibuat Pak Bayu sebangun dengan persegi panjang di bawah ini? Buktikan!



5. Gambarkan bsegitiga yang sebangun dengan segitiga di bawah ini!



Evaluasi Akhir Pertemuan 1 Siklus II

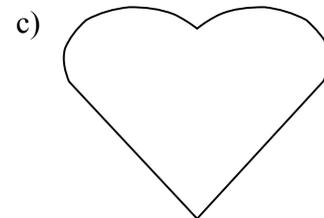
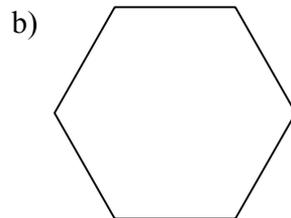
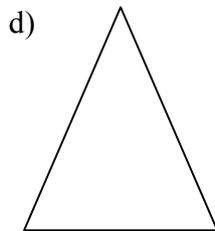
Nama :

No. Absen :

5. Manakah diantara huruf-huruf di bawah ini yang memiliki simetri lipat?

A B C F G
H J M P L

6. Tentukan sumbu simetri pada bangun-bangun di bawah ini



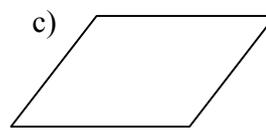
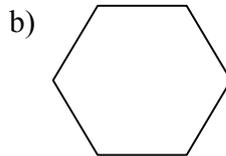
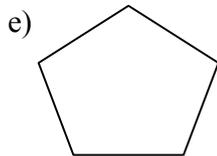
Evaluasi Akhir Pertemuan 2 Siklus II

Nama :

No. Absen :

Kelompok :

7. Simetri putar tingkat berapakah yang dimiliki bangun-bangun di bawah ini?



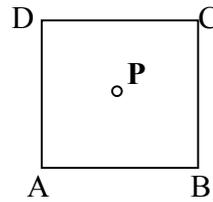
8. Bila bangun persegi ABCD diputar 2 kali putaran dengan pusat putaran P, maka

e. Titik sudut A menempati titik sudut...

f. Titik sudut B menempati titik sudut...

g. Titik sudut C menempati titik sudut...

h. Titik sudut D menempati titik sudut...

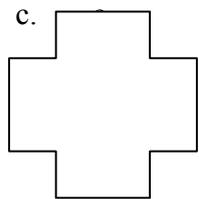
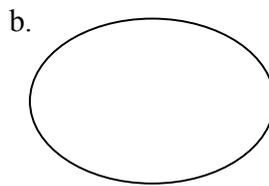
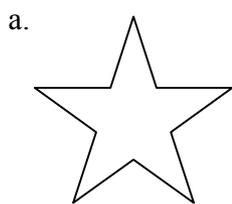


Evaluasi Akhir Siklus II

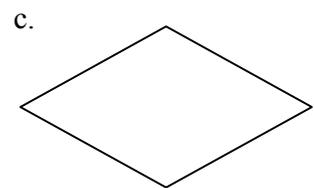
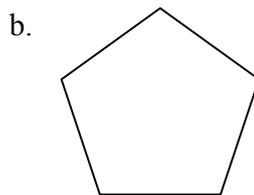
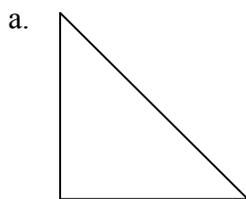
Nama :

No. Absen :

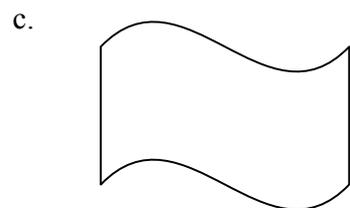
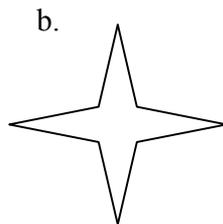
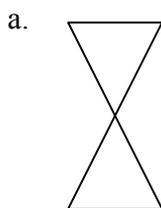
1. Berapa simetri lipat yang dimiliki bangun-bangun di bawah ini?



2. Tentukan sumbu simetri lipat pada bangun-bangun di bawah ini!



3. Simetri putar tingkat berapakah yang dimiliki bangun-bangun di bawah ini?



4. Bila bangun segitiga sama sisi ABC diputar 2 kali putaran, masing-masing 120° di pusat O, maka

- Titik sudut A menempati titik sudut...
- Titik sudut B menempati titik sudut...
- Titik sudut C menempati titik sudut...

5. Gambarkanlah bangun yang memiliki simetri lipat dan simetri putar! Tentukan berapa sumbu simetri dan simetri putarnya!

Kisi-Kisi Angket

No	Aspek	No.Butir Soal
1.	Memperhatikan penjelasan guru atau teman	1, 3, 15
2.	Mengajukan pertanyaan kepada guru jika mengalami kesulitan	2, 13
3.	Mengerjakan tugas dengan baik	5, 10, 12, 14
4.	Aktif dalam diskusi dan berani mengemukakan pendapat	4, 9, 7, 6
5.	Berani mengerjakan soal atau presentasi di depan kelas	8,11

ANGKET GURU

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda (√) pada pada kolom yang tersedia berdasarkan pernyataan yang sesuai, dimana SL : selalu KD : kadang-kadang
SR : sering TP : tidak pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya memberikan pertanyaan atau soal sesuai dengan tujuan pembelajaran				
2.	Saya memberikan pertanyaan yang menantang kepada siswa				
3.	Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum difahami				
4.	Saya berkeliling dan memberi bimbingan kepada siswa yang kesulitan dalam memecahkan masalah				
5.	Saya memantau kegiatan belajar siswa				
6.	Saya mempertanyakan pendapat siswa dalam pembelajaran				
7.	Saya memberikan umpan balik (<i>feed back</i>) pada siswa				

ANGKET RESPON SISWA

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda (√) pada pada kolom yang tersedia berdasarkan pernyataan yang sesuai, dimana SL : selalu KD : kadang-kadang
 SR : sering TP : tidak pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya semangat bila belajar matematika				
2.	Saya belajar matematika atas keMauan sendiri				
3.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik				
4.	Saya langsung mencoba mengerjakan bila diberi soal				
5.	Saya mengerjakan tugas dengan tuntas				
6.	Saya dengan senang hati mengerjakan soal di depan kelas tanpa disuruh oleh guru				
7.	Saya mengerjakan PR/ tugas yang diberikan oleh guru				
8.	Saya mengumpulkan PR/ tugas tepat waktu				
9.	Saya senang berdiskusi dengan teman				
10.	Saya berani bertanya jika ada materi yang belum saya fahami				
11.	Saya lebih senang bertanya kepada teman dari pada kepada guru				
12.	Saya mengerjakan sendiri ulangan matematika				
13.	Setelah ulangan matematika, saya mencoba mengulangi mengerjakannya di rumah				
14.	Saya berani mengajukan pendapat saya dalam diskusi kelompok				
15.	Saya berperan aktif dalam diskusi kelompok				

Hasil Angket Siswa Siklus I

No.	BUTIR														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	4	3	3	2	4	1	3	3	3	2	3	3	1	2	3
2.	3	4	3	4	3	1	4	3	3	1	2	3	2	2	3
3.	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	1	2	2	1	4
4.	4	4	3	4	2	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2
5.	3	1	4	4	4	1	3	2	4	2	1	3	1	2	2
6.	2	4	4	4	2	1	4	4	4	2	4	2	1	2	4
7.	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4
8.	4	2	4	4	4	2	3	3	2	3	2	4	3	2	1
9.	4	3	3	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	1	4
10.	4	2	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	3	4	4
11.	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3
12.	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3
13.	3	4	4	4	3	2	3	3	4	1	2	2	3	1	2
14.	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4
15.	2	1	2	4	4	1	4	2	2	3	1	4	2	2	3
16.	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4
17.	2	4	2	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	2	2
18.	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	2	4	2	3	4
19.	2	2	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2
20.	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4
21.	3	4	2	2	3	2	3	4	4	3	2	4	2	2	3
Σ	64	64	71	75	71	47	78	71	70	55	48	73	46	57	66

Hasil Angket Siswa Aiklus II

NO	BUTIR														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3
2.	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2
3.	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	2	3	4	3
4.	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	2	3	3
5.	4	2	4	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	3
6.	3	2	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	2	3	4
7.	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4
8.	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	2	4	3
9.	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	4	2	3	4
10.	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3
11.	2	3	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3
12.	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	2	4	2	3	4
13.	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	2	3	4
14.	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	2	4
15.	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3
16.	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	3
17.	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4
18.	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3
19.	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3
20.	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4
21.	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4
Σ	67	69	70	79	71	56	79	75	68	69	54	75	52	66	71

Analisis Data Angket Siklus I

Siklus I	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5
Jml Skor	201	110	256	270	119
Skor max	252	168	336	336	168
Presentase	80%	65%	76%	80%	71%
Kriteria	Sangat tinggi	Tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Tinggi
Rata-rata	74%				
Kriteria	Tinggi				

Analisis Data Angket Siklus II

Siklus I	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5
Jml Skor	208	121	281	282	129
Skor max	252	168	336	336	168
Presentase	83%	72%	84%	84%	77%
Kriteria	Sangat tinggi	Tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi
Rata-rata	80%				
Kriteria	Sangat Tinggi				

HASIL ANGGKET GURU

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda (√) pada pada kolom yang tersedia berdasarkan pernyataan yang sesuai, dimana SL : selalu KD : kadang-kadang
SR : sering TP : tidak pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya memberikan pertanyaan atau soal sesuai dengan tujuan pembelajaran		√		
2.	Saya memberikan pertanyaan yang menantang kepada siswa			√	
3.	Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum difahami	√			
4.	Saya berkeliling dan memberi bimbingan kepada siswa yang kesulitan dalam memecahkan masalah	√			
5.	Saya memantau kegiatan belajar siswa	√			
6.	Saya mempertanyakan pendapat siswa dalam pembelajaran		√		
7.	Saya memberikan umpan balik (<i>feed back</i>) pada siswa	√			

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN
(SISWA)**

Siklus : I

Pokok Bahasan : Kesebangunan

No	Aspek yang diamati	Pertemuan 1				Pertemuan 2			
		3	2	2	2	4	3	2	3
1.	Memperhatikan pelajaran	3	2	2	2	4	3	2	3
2.	Mengerjakan tugas dengan mandiri	3	2	1	2	4	4	2	4
3.	Aktif dalam diskusi kelompok	4	3	3	3	4	4	3	3

HASIL LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I

Siklus : I

Pokok Bahasan : Kesebangunan

No	Aspek yang Diamati	Skor Nilai Setiap Kelompok			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Guru memulai pembelajaran dengan memberikan masalah kepada siswa	v		v	
2.	Guru memberikan pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	v		v	
3.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.	v		v	
4.	Guru berkeliling dan membimbing siswa dalam memecahkan masalah	v		v	

HASIL LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II

Siklus : II

Pokok Bahasan : Simetri Lipat dan Simetri Putar

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan 1				Pertemuan 2			
		4	3	2	3	4	4	4	4
1.	Memperhatikan pelajaran	4	3	2	3	4	4	4	4
2.	Mengerjakan tugas dengan mandiri	4	4	3	4	4	4	3	4
3.	Aktif dalam diskusi kelompok	4	4	3	2	4	4	4	4

HASIL LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II

Siklus : II

Pokok Bahasan : Simetri Lipat dan Simetri Putar

No	Aspek yang Diamati	Skor Nilai Setiap Kelompok			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Guru memulai pembelajaran dengan memberikan masalah kepada siswa	v		v	
2.	Guru memberikan pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	v		v	
3.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.	v		v	
4.	Guru berkeliling dan membimbing siswa dalam memecahkan masalah	v		v	

PEDOMAN WAWANCARA GURU

1. Bagaimana pendapat bapak tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI pada pembelajaran matematika khususnya untuk siswa kelas V?
2. Apakah menurut bapak model pembelajaran ini dapat meningkatkan prestasi siswa pada pembelajaran matematika?
3. Apakah bapak akan menggunakan model pembelajaran ini untuk materi yang lain?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Apakah kamu suka dengan pelajaran Matematika? kenapa?
2. Mana yang lebih kamu sukai belajar sendiri atau belajar kelompok?
3. Mana yang lebih kamu sukai, model pembelajaran yang biasa digunakan guru atau model pembelajaran TAI?

Hasil Wawancara Guru

- Peneliti : Assalamu'alaikum pak...
- Guru : Wa'alaikumsalam mbak...
- Peneliti : Maaf pak, bisa minta waktu sebentar untuk bertanya-tanya sedikit pak?
- Guru : Bisa mbak, silahkan mau tanya apa mbak?
- Peneliti : Menurut bapak bagaimana pembelajaran TAI yang sudah diterapkan di diterapkan?
- Guru : Menurut saya menarik, suasana di kelas jadi terasa hidup dan tidak berpusat pada saya mbak.
- Peneliti : Setelah penerapan model pembelajaran TAI ini, apakah menurut bapak dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pak?
- Guru : Iya mbak, saya lihat siswa lebih aktif dan lebih antusias untuk mengikuti pelajaran, mungkin hanya satu dua siswa yang masih pasif mbak. Untuk prestasi saya lihat dari hasil ulangan harian mereka rata-rata semua naik mbak nilainya, jadi saya rasa TAI dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.
- Peneliti : Apakah bapak mau menerapkan TAI untuk materi yang lain?
- Guru : Iya mbak, mungkin akan saya sesuaikan dengan materinya mbak.
- Peneliti : Baik pak, itu saja yang saya tanyakan, terimakasih sudah mengizinkan saya melakukan penelitian di kelas bapak, mudah-mudahan bermanfaat ya pak.
- Guru : Sama-sama mbak, saya juga jadi tahu mengenai model pembelajaran TAI mbak. Amin, mudah-mudahan bermanfaat bagi anda juga...
- Peneliti : Amin, kalau begitu saya permisi dulu pak, assalamu'alaikum pak.
- Guru : Iya mbak, silahkan, wa'alaikumsalam.

HASIL OBSERVASI KELAS

(WAWANCARA)

Hari/tanggal : Sabtu, 03 Mei 2012

Waktu : 08.30-08.45 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Kelas V MI YAPPI Mulusan

Kegiatan : Wawancara Siswa Kelas V

Peneliti : “Halo adek-adek...boleh mbak minta waktu kalian sebentar?”

Siswa : “Boleh mbak.”

Peneliti : “Mbak mau tanya ni, adek suka gak dengan pelajaran matematika?”

Bima : “Suka.”

Anto, Vira : “nggak suka mbak”

Siswa lainnya : “Suka mbak”

Peneliti : “Alasannya apa kalau suka?”

Bima dkk : “Karena menurut saya pelajaran matematika tu menyenangkan mbak,
penuh tantangan, he...”

Peneliti : “Terus kalau vira sama anto kenapa nggak suka matematika?”

Vira, Anto : “Pelajarannya susah mbak”

Peneliti : “Owww gitu ya...tapi asal kalian mau belajar kalian pasti bias kayak
teman-teman kalian.

Vira, Anto : “Iya mbak...”

Peneliti : “Yang lain juga meskipun sudah bias tetap harus rajin belajar ya...”

Siswa : “Iya mbak.”

Peneliti : “Kalian suka yang belajar kelompok atau sendiri-sendiri?”

Bima : “Enak sendiri-sendiri mbak”

Peneliti : “Kenapa?”

Bima : “soalnya kalau berkelompok ada yang nggak mau kerja mbak.”

Peneliti : “Kalau yang lain gimana?”

Siswa : “Suka berkelompok mbak, soalnya kalau belajar kelompok lebih asyik mbak, bisa berdiskusi sama teman, kalau ada soal ngerjainnya bareng-bareng, bisa tukar pikiran sama teman, bisa lebih paham juga mbak dengan materinya, pokoknya asyik deh.”

Peneliti : “Kalian suka nggak dengan model pembelajaran yang dipakai tadi?”

Siswa : “Senang mbak, seru...”

: “jadi nggak magntuk mbak...”

Peneliti : “Ooooo gitu ya...ya udah makasih ya dek waktunya. Jagan lupa tetap semangat belajar ya biar nilainya bagus dan naik kelas semua.”

Siswa : “Iya mbak, makasih.”

Peneliti : “Sama-sama dek.”

Catatan Lapangan 1

Hari, Tanggal : Senin, 23 April 2012
Siklus/ Pertemuan : I/ 1
Materi : Kesebangunan

Pada pertemuan 1 siklus I, catatan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

- Guru menjelaskan ciri-ciri dan cara menyelidiki kesebangunan bangun datar.
- Saat guru menjelaskan ada 2 siswa yang duduk di bangku paling belakang asyik mengobrol.
- Guru memberikan ringkasan materi kesebangunan dan soal individu.
- Saat diberi kesempatan untuk membaca, 12 siswa asyik berbicara dengan teman satu bangku dan ada 1 siswa membaca sambil mengantuk.
- 13 siswa tampak kebingungan saat mengerjakan soal dari guru.
- Siswa dibagi menjadi 4 kelompok.
- Saat pembagian kelompok, suasana kelas sangat gaduk tetapi dapat dikondisikan oleh guru.
- Kegiatan dilanjutkan dengan mengoreksi pekerjaan teman satu kelompok. Saat mengoreksi 1 siswa dari kelompok 4 menanyakan jawaban dari soal yang dikoreksinya kepada teman sebelahnya. Soal yang ditanyakan adalah soal type B.
- Saat kegiatan kelompok, 8 siswa tidak berpartisipasi.
- Kegiatan kelompok berjalan lancar, kemudian diteruskan dengan presentasi kelompok. Saat presentasi kelompok hanya ada 1 siswa yang dengan sukarela maju ke depan kelas untuk mewakili kelompoknya, yaitu dari kelompok 1.

Catatan Lapangan 2

Hari, Tanggal : Selasa, 24 April 2012
Siklus/ Pertemuan : I/ 2
Materi : Kesebangunan

Pada pertemuan 2 siklus I, catatan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

- Guru menjelaskan ciri-ciri dan cara menyelidiki kesebangunan bangun datar seperti pada pertemuan 1 dengan contoh yang berbeda.
- Saat guru menjelaskan semua siswa memperhatikan.
- Siswa diberi kesempatan untuk membaca ringkasan yang telah diberikan pada pertemuan pertama. Saat diberi kesempatan untuk membaca, 9 siswa yang tidak membaca, ada yang melamun, menggambar dan kebanyakan mengobrol dengan teman sebangkunya.
- Guru memberikan soal individu pada siswa. 7 siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya.
- Siswa membentuk kelompok sama seperti pada pertemuan pertama.
- Kegiatan dilanjutkan dengan mengoreksi pekerjaan teman satu kelompok. Semua siswa mampu mengoreksi jawaban temannya.
- Saat kegiatan kelompok, 6 siswa tidak berpartisipasi. 1 siswa dari kelompok 1, 3 siswa dari kelompok 3 dan 2 siswa dari kelompok 4. Siswa dari kelompok 1 asik berjalan menghampiri kelompok-kelompok lain, 3 siswa dari kelompok 3 asik bercanda dan 2 siswa dari kelompok 4 mengobrol.
- Kegiatan kelompok berjalan lancar, kemudian diteruskan dengan presentasi kelompok. Saat presentasi kelompok hanya ada 1 siswa yang dengan sukarela maju ke depan kelas untuk mewakili kelompoknya, yaitu dari kelompok 1. Guru harus menunjuk 3 siswa dari kelompok lain untuk maju mempresentasikan hasil kegiatan kelompok.
- Suasana pembelajaran lebih kondusif dari pertemuan 1.

Catatan Lapangan 3

Hari, Tanggal : Rabu, 25 April 2012
Siklus/ Pertemuan : II/ 1
Materi : Simetri lipat

Pada pertemuan 1 siklus II, catatan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

- Guru menjelaskan simetri lipat ,bagaimana cara mencari sumbu simetri lipat dan contoh bangun datar yang mamiliki simetri lipat.
- Saat guru menjelaskan semua siswa memperhatikan.
- Guru member ringkasan materi dan soal individu mengenai simetri lipat.
- Siswa diberi kesempatan untuk membaca ringkasan yang telah diberikan. 5 siswa tidak membaca.
- Saat mengerjakan soal, 6 siswa tidak mengerjakannya secara individu.
- Siswa membentuk kelompok sama seperti pada pertemuan pertama.
- Kegiatan dilanjutkan dengan mengoreksi pekerjaan teman satu kelompok. 2 siswa belum mampu mengoreksi jawaban temannya kemudian dibantu oleh teman satu kelompok.
- Saat kegiatan kelompok, 4 siswa asyik menggambar dan bercerita dengan temannya.
- Kegiatan kelompok berjalan lancar, kemudian diteruskan dengan presentasi kelompok. Saat presentasi kelompok perwakilan masing-masing kelompok secara sukarela mempresentasikan hasil kelompoknya.
- Suasana pembelajaran kondusif.

Catatan Lapangan 4

Hari, Tanggal : Senin, 30 April 2012

Siklus/ Pertemuan : II/ 2

Materi : Kesebangunan

Pada pertemuan 2 siklus II, catatan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

- Guru menjelaskan simetri putar dan contoh bangun yang memiliki simetri putar serta cara menyelidiki banyaknya simetri putar yang dimiliki suatu bangun datar.
- Saat guru menjelaskan semua siswa memperhatikan.
- Guru memberi ringkasan materi dan soal individu mengenai simetri putar.
- Siswa diberi kesempatan untuk membaca ringkasan yang telah diberikan. 1 siswa tidak membaca karena mengantuk.
- Saat mengerjakan soal, siswa mengerjakannya sendiri-sendiri.
- Siswa membentuk kelompok sama seperti pada pertemuan sebelumnya.
- Kegiatan dilanjutkan dengan mengoreksi pekerjaan teman satu kelompok. Semua siswa mampu mengoreksi jawaban temannya.
- Saat kegiatan kelompok, 2 siswa tidak ikut berpartisipasi.
- Kegiatan kelompok berjalan lancar, kemudian diteruskan dengan presentasi kelompok. Saat presentasi kelompok perwakilan masing-masing kelompok secara sukarela mempresentasikan hasil kelompoknya, dan perwakilan kelompok berbeda dengan perwakilan pada pertemuan pertama.
- Suasana pembelajaran semakin kondusif.

Catatan Lapangan 5

Hari, Tanggal : Selasa, 1 Mei 2012
Siklus/ Pertemuan : II/ 3
Materi : Simetri lipat dan simetri putar

Pada pertemuan 3 siklus II, catatan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

- Pertemuan ke-3 digunakan untuk evaluasi akhir siklus II.
- Semua siswa mengerjakan soal evaluasi sendiri-sendiri tidak ada yang mencontek ataupun memberi contekan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

No : UIN.02/DT.1/TL.00/1810/2011

Yogyakarta, 16 April 2012

Lampiran : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Kepala MI YAPPI Mulusan Paliyan
Gunungkidul**

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: "**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 5 MI Yappi Mulusan Paliyan Gunungkidul**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap capadah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Mci Kurniawati

NIM : 08480065

Semester : VIII

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Jaranan Banguntapan Banguntapan Bantul Yogyakarta 55198

untuk mengadakan penelitian di MI YAPPI Mulusan Paliyan Gunungkidul, dengan metode pengumpulan data meliputi : Observasi, Wawancara, Catatan Lapangan, Angket, Tes dan Dokumentasi.

Adapun waktu penelitian mulai tanggal 19 April- 19 Juni 2012.

Demikian atas perkenan Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan

Pembantu Dekan I

Dr. Sukman, S.Ag., M.Pd.

NIP-19720315 199703 1 009 ✓

Terhunan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Mursda Adisucipto Telp. (0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

No : UIN.02/DT.I/TL.00/1809/2012 Yogyakarta, 16 April 2012
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum.wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team-Assisted-Individualization) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 5 MI Yappi Mulusan Paliyan Gunungkidul"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Mei Kurniawati
NIM : 08480065
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jaranan Banguntapan Banguntapan Bantul Yogyakarta 55198
untuk mengadakan penelitian di MI YAPPI Mulusan Paliyan Gunungkidul dengan metode pengumpulan data meliputi : Observasi, Wawancara, Catatan Lapangan, Angket, Tes dan Dokumentasi.
Adapun waktu penelitian mulai tanggal 19 April- 19 Juni 2012.

Demikian atas perkenan Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan,
Pembantu Dekan 1

Dr. Sukirman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Terbusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
Alamat : Jalan Brigjen Katanso No. 1 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 246/KPTS/IV/2012

Membaca : Surat dari Setda Provinsi DIY, Nomor : 070/3685/V/4/2012 Tanggal 17 April 2012, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengemhangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :
Nama : MEI KURNIAWATI
NIM : 08480065
Fakultas/Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Jaranan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Keperluan : Izin Penelitian dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI (TEAM-ASSISTED-INDIVIDUALIZATION) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V MI YAPPI MULUSAN PALIYAN GUNUNGKIDUL"

Lokasi Penelitian : MI Yappi Mulusan Paliyan Gunungkidul

Dosen Pembimbing : Dra. Endang Sulistyowati

Waktunya : 17 April 2012 s.d 17 Juli 2012

Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (eq. Kepala BAPPBDA Kab. Gunungkidul).
 3. Ijin ini tidak disulgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
 4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan sesuai aturan yang berlaku.
 5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.
- Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal : 17 April 2012

BUKTI KEPALA

KEPALA



Drs. AGUS PRIHASTORO

NIP. 195708211986031005

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPBDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Gunungkidul;



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3685/V/4/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Nomor : UIK.02/DT.1/TL.00/1809/2012
Tanggal : 16 April 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MEI KURNIAWATI NIP/NIM : 08480065
Alamat : JL MARSDA ADISUCIPTO YOG
Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI (TEAM ASSISTED-INDIVIDUALIZATION) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 5 MI YAPPI MULUSAN PALIYAN GUNUNGKIDUL.
Lokasi : - Kota/Kab. GUNUNG KIDUL
Waktu : 17 April 2012 s/d 17 Juli 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyampaikan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dan Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan Ijin dimaksud;
2. Menyampaikan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website edbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang Ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website edbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang Ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 17 April 2012

An Sekretaris Daerah

Asisten Pemerintahan dan Pembangunan

ib.

P.H. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dr. Subandriyanto, M.Kes.
NIP. 19620226198803 1 008

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Gunung Kidul Cq. KPPTSP
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Mei Kumiawati
Nomor Induk : 08480065
Jurusan : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2011/2012
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI
(TEAM-ASISTED-INDIVIDUALIZATION) UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS V MI YAPPI MULUSAN PALIYAN GUNUNGKIDUL

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 4 April 2012

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 4 April 2012

Moderator

Dra. Endang Sulistyawati
NIP. 19670414 199903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0271) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-yuka@Telkom.net

Nomor : UIN.2/PGMI/PP.00.9/ 1390 /2012
Lamp. : 1 Eksemplar
Hal : *Permohonan sebagai Pembimbing Skripsi*

Yogyakarta, 19 Maret 2012

Kepada Yth.
Dra. Endang Sulistyawati
Dosen Fak. Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

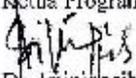
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Mei Kurniawati
NIM : 08480065
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI (TEAM-ASSISTED-INDIVIDUALIZATION) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V MI YAPPI MULLUSAN PALIYAN GUNUNGKIDUL.**

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
Kerus Program Studi PGMI

Dr. Istini Cahyani, M. Pd
NIP. 19660130 1993032 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Nomor: UIN.02/R.K/PP/009/1921/2008



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : MEI KURNIAWATI
NIM : 08480065
FAKULTAS : TARBIYAH

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009
Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 2 September 2008
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Maradustam Siregar, M.A.
NIP. 196232846





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama : MEI KURNIAWATI
NIM : 08480065
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Luluk Mauluah, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

95 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Yogyakarta, 15 Juni 2011
A.n. Dean,
Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag
NIP.197103131998031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : MEI KURNIAWATI
NIM : 08480065
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MI N Pajangan, Bantul dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **91,22 (A-)**.



Yogyakarta, 4 November 2011
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Kartawati, M.Ag

NIR: 197103151998031004



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1667.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Mei Kurniawati**
Date of Birth : **June 6, 1990**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **July 6, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	40
Total Score	400



Director

Dr. H. Shofiyullah M.P., S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001



PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : MEI KURNIAWATI

NIM : 08480065

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

18 Juni 2012



Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 2001501 1 0013

CURRICULUM VITAE

Identitas Pribadi

Nama : Mei Kurniawati
NIM : 08480065
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tempat/Tanggal Lahir : Bantul, 06 Juni 1990
Pendidikan Akhir : SMK
Alamat Asal : Jaranan RT 10 Banguntapan Bantul Yogyakarta 55198

Nama Orang tua

Ayah : Wasirat
Ibu : Sudarsilah
Alamat : Jaranan RT 10 Banguntapan Bantul Yogyakarta 55198

Riwayat Pendidikan

1. TK Melati Pelemwulung Yogyakarta : 1994-1996
2. SD Negeri Jaranan Banguntapan Yogyakarta : 1996-2002
3. SMP Negeri 1 Banguntapan Yogyakarta : 2002-2005
4. SMK Negeri 4 Yogyakarta : 2005-2008